# **BAB VISIMPULAN DAN SARAN**

## **Simpulan**

* + - 1. Prevalensi penggunaan garam beryodium di rumah tangga di desa Beringkit Belayu (program) yaitu 71.4%.
			2. Prevalensi penggunaan garam beryodium di rumah tangga di desa Batannyuh (non program) 32.4%.
			3. Rata-rata pertumbuhan tinggi badan di desa Beringkit Belayu (program) berdasarkan indeks TB/U adalah -1.38464 Standar Deviasi
			4. Rata-rata pertumbuhan tinggi badan di desa Batannyuh (non program) berdasarkan indeks TB/U adalah -1.32784 Standar Deviasi
			5. Terdapat perbedaan prevalensi penggunaan garam beryodium dengan nilai p = 0.006 di desa Beringkit Belayu (program) dan desa Batannyuh (non program)
			6. Tidak terdapat perbedaan pertumbuhan tinggi badan anak sekola dengan nilai p = 0.83 di desa Beringkit Belayu (program) dan desa Batannyuh (non program).

## **Saran**

Sehubungan dengan adanya perbedaan prevalensi penggunaan garam beryodium pada desa Beringkit Belayu dengan program garam beryodium dan desa Batannyuh dengan non program garam beryodium, sebaiknya desa Batannyuh menerapkan penggunaan garam beryodium di rumah tangga untuk meningkatkan konsumsi garam beryodium, selain itu desa Beringkit Belayu juga sebaiknya meningkatkan konsumsi garam beryodium karena masih terdapat beberapa rumah tangga yang tidak menggunakan garam beryodium. Selain penggunaan garam beryodium, konsumsi energi dan protein juga perlu ditingkatkan di masing-masing desa karena konsumsi energi dan protein juga mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan pada anak.